



500 KAMAR HOTEL UNTUK KARANTINA

■ Dinkes DIY Awasi Pelaksanaan Isoman di Penginapan

PAKET PENCEGAHAN

- 10 hotel menyiapkan ruang isoman bagi para pemudik. Khusus untuk pemudik dengan hasil tes PCR negatif Covid-19, namun terlanjur masuk wilayah DIY.
- Total 500-an kamar yang disiapkan untuk karantina ini.
- Paket berisi jatah makan tiga kali dalam sehari. Selain itu ada satu kali pemeriksaan sampel rapid test antigen untuk mendeteksi penularan Covid-19.
- Harga paket pelayanan karantina mandiri selama lima hari berkisar antara Rp6-9 juta di hotel berbintang.
- Harga paket di hotel non bintang maksimal sebesar Rp3 juta.
- Hotel untuk lokasi karantina ini rencananya tersebar di lima kabupaten/kota.
- Dinkes dan Satpol PP DIY akan mengawasi pelaksanaan isoman.

YOGYA, TRIBUN - Sejumlah hotel di DI Yogyakarta menyiapkan ruang isolasi mandiri (isoman) bagi para pemudik yang datang menjelang Lebaran 2021. Kamar isolasi bagi pemudik ini hanya bisa dimanfaatkan bagi pemudik dengan hasil tes PCR negatif Covid-19, namun terlanjur masuk wilayah DIY.

Ketua Dewan Pengurus Daerah Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (DPD PHRI) DIY, Deddy Pranawa, mengungkapkan, telah ada 10 hotel yang berencana menyediakan fasilitas dan layanan karantina mandiri tersebut.

● ke halaman 15

Ada hotel-hotel dengan total 500-an kamar yang disiapkan untuk karantina ini. Ini masih koordinasi dengan pemerintah daerah.

Deddy Pranawa
Ketua DPD PHRI DIY

"Ada hotel-hotel dengan total 500-an kamar yang disiapkan untuk karantina ini. Ini masih koordinasi dengan pemerintah daerah," jelas Deddy, Kamis (6/5).

Namun Deddy belum bisa memastikan apakah layanan tersebut akan digunakan dalam kondisi darurat saja ketika kapasitas selter isolasi di DIY penuh atau digunakan sewaktu-waktu jika masyarakat membutuhkan.

Kendati demikian, pengelola hotel telah menyusun paket menginap untuk masyarakat yang akan menjalani karantina di hotel. Paket tersebut berisi jatah makan tiga kali dalam sehari serta satu kali pemeriksaan sampel rapid test antigen untuk mendeteksi penularan Covid-19 jelang akhir masa karantina.

Deddy mencontohkan, paket harga paket pelayanan karantina mandiri selama lima hari berkisar antara Rp6-9 juta di hotel berbintang. Untuk hotel non berbintang, harga paketnya maksimal sebesar Rp3 juta.

"Hotel untuk lokasi karantina ini rencananya tersebar di lima kabupaten/kota," katanya.

Sesuai prosedur

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Pembajun Setyaningastuti, mengungkapkan, Dinkes DIY akan turut mengawasi hotel-hotel yang menyediakan layanan isolasi. Pengawasan dilakukan bersama Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY untuk memastikan bahwa pelaksanaannya sudah sesuai dengan prosedur.

"Kita diminta sampling ngecek, tapi tidak mungkin dari Dinkes sendiri. Jadi kita juga merapat bersama

bidang penegakan hukum, bersama Satpol PP," ujarnya.

Menurut Pembajun, DPD PHRI DIY telah menyusun SOP terkait penerapan protokol kesehatan di hotel-hotel. Sehingga, dari Pemda DIY cukup memastikan apakah hotel-hotel tadi telah menjalankan SOP tersebut.

Pasalnya, organisasi tersebut lebih memahami kondisi riil di lapangan. Namun dalam proses penyusunannya, PHRI harus mematuhi unsur-unsur dalam 5M. "Dinkes tidak pernah menyeting SOP-nya karena SOP di hotel bintang lima dan lain-lain beda dengan hotel melati. Tapi yang jelas 5M harus terlaksana," paparnya.

Pembajun merinci, ada 11 hotel yang rencananya akan dimanfaatkan untuk tempat isolasi mandiri. Empat diantaranya, dikhususkan untuk warga negara asing (WNA) yang butuh menjalani karantina.

"Tapi sebenarnya penerbangan WNA kan juga masih terbatas," jelasnya.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, memikirkan langkah penanganan bagi pemudik yang lolos memasuki wilayah perbatasan DIY. Menurut Sri Sultan, Pemda DIY bisa saja menerima kedatangan pemudik dengan sejumlah persyaratan.

Hal ini lantaran pemudik yang telah melakukan perjalanan jauh kemungkinan besar akan tetap memaksa diri dan mencari cara lain untuk masuk ke DIY meski telah dihalau petugas. "Satu persoalan yang perlu ditindak lanjuti. Kira-kira begini, nanti orang (mudik) dari Jakarta mau ke Yogya. Keluar dari Jakarta lolos, di Jawa Barat lolos, Jateng lolos, berarti nanti kan masuk Yogya. Itu kalau ditolak,

kira-kira implikasinya apa," terang Sri Sultan usai menggelar rapat koordinasi bersama jajaran Forkopimda DIY di Gedhong Pracinasoro.

Namun, pemudik tersebut wajib menjalani pemeriksaan kesehatan untuk mendeteksi penularan Covid-19 serta menjalani isolasi mandiri selama lima hari sesampainya di Yogya. Selain itu, identitas pemudik juga harus terdata dengan baik. Misalnya dengan menggunakan aplikasi Jogja Pass sehingga upaya pemantauan dapat dilakukan.

"Saya minta itu dibicarakan oleh satgas apakah dia tetap diterima karena warga Yogya atau tetap tidak boleh masuk Yogya. Tapi dia harus diswab. (Diketahui) punya alamat di mana, nomor HP, dan sebagainya," tandasnya Sri Sultan.

Namun, Sultan menegaskan, Kebijakan ini belum final dan masih perlu dibahas lebih lanjut bersama pemerintah kabupaten atau kota. Lebih jauh, Sri Sultan berharap agar tren penularan kasus Covid-19 tak mengalami peningkatan pasca momen libur Lebaran.

Menurutnya, ledakan kasus positif kemungkinan besar dapat dicegah mengingat pemerintah telah memberlakukan pelarangan mudik. Selain itu, Sri Sultan meminta jajarannya untuk waspada kedatangan warga dari luar Pulau Jawa ke Yogya. Pasalnya, tren penularan Covid-19 tengah mengalami peningkatan di provinsi-provinsi yang berada di luar Pulau Jawa.

"Problem pendatang tidak hanya di Jawa tapi juga luar Jawa karena yang ikut PPKM sekarang sudah 30 provinsi. Berarti di luar Jawa juga sudah naik (kasus positifnya)," papar Sri Sultan. (tro)

Andalkan Satgas Covid-19 dan Jaga Warga

GUBERNUR DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X memikirkan langkah penanganan bagi pemudik yang lolos memasuki wilayah perbatasan DIY. Pemudik yang

lolos melewati pos penyekatan di beberapa wilayah hingga bisa tiba di Yogya kemungkinan dapat

• ke halaman 15

Andalkan Satgas

• Sambungan Hal 9

dipertimbangkan untuk tetap masuk ke wilayah DIY.

Dengan catatan diketahui identitas pribadinya seperti alamat dan nomor HP. Sehingga pemudik bisa diawasi saat menjalani mandiri selama lima hari.

Koordinator Gugus Tugas DIY Bidang Keamanan dan Penegakan Hukum DIY, Noviar Rahmad menuturkan, pihaknya akan berkoordinasi

dengan pihak kepolisian terkait opsi kebijakan tersebut. "Kita koordinasikan dengan kepolisian. Kalau (pemudik) balik lagi maka dia kemungkinan berada di Jawa Tengah, nah dia kemungkinan di Jateng tidak ada kerabat," terangnya.

Noviar tak menampik jika pemudik tetap dapat masuk ke Yogya melalui jalur alternatif atau dikenal dengan jalan tikus. Untuk itu, pihaknya akan mengoptimalkan peran Jaga Warga dan Satgas Covid-19 tingkat desa.

Menurutnya, saat ini telah ada 1.224 kelompok Jaga Warga. Masing-masing kelompok terdiri dari 25 orang. Mereka juga memiliki peran melakukan pengawasan untuk memantau pemudik yang datang di wilayahnya. Mereka diwajibkan menjalani isolasi mandiri selama lima hari.

"Mereka sudah diminta untuk mendorong pembentukan Satgas di tingkat RT. Ada 600 kelompok yang dilakukan pembinaan khusus PPKM ini," tambahnya. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 02 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005